

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap risiko *fraud* dalam pengelolaan APBDes. Dengan kata lain, tingkat penalaran moral individu yang tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang akan melakukan tindakan *fraud*, terutama dalam hal pengelolaan APBDes; (2) Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko *fraud* dalam pengelolaan APBDes. Dengan kata lain, meskipun budaya yang buruk tidak menjamin bahwa kecurangan tidak terjadi, budaya organisasi tidak dapat mengurangi kecurangan yang disebabkan oleh intimidasi dan ketidakjujuran perangkat desa yang mendorong instansi untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan kecurangan finansial desa; (3) Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko *fraud*. Hal ini karena pemerintah desa tidak menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik, yang menunjukkan tingkat pengetahuan internal yang rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sangat kecil, yaitu hanya 75 orang dari seluruh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Seksi Pelayanan dan Kepala Seksi Pemerintahan. Dengan demikian, sampel ini sangat terbatas untuk membuat generalisasi tentang wilayah tersebut.

2. Dalam penelitian ini, hanya faktor moralitas individu, budaya organisasi, dan sistem pengendalian internal yang diperhatikan. Namun, ada banyak variabel lain yang dapat memengaruhi kemungkinan kecurangan keuangan desa.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Pemerintah Desa**

Diharapkan agar mempelajari dan memahami pengelolaan APBDes dengan mengikuti sosialisasi dan bimbingan teknis. Ini akan memungkinkan pengelolaan APBDes dilakukan dengan standar dan peraturan yang berlaku dengan hasil yang lebih baik.

2. **Bagi Peneliti**

Diharapkan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih komprehensif, yang mencakup wawancara dan observasi yang menyeluruh serta penyebaran kuesioner. Selain itu, dapat dimasukkan variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam penelitian saat ini.